

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 KESIMPULAN

Kondisi perekonomian DOB setelah lebih dari sepuluh tahun pemekaran dianalisis dengan melihat daerah DOB mana saja yang berhasil dalam pemekaran dan faktor-faktor yang mempengaruhinya, yaitu perkembangan PDRB per Kapita, Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, dan Angka Kemiskinannya.

1. Pada penelitian ini dari lima DOB kabupaten/kota yang di mekarkan di Provinsi Sumatera Barat, hanya empat yang berhasil dalam pemekarannya yaitu Kota Pariaman, Kabupaten Dharmasraya, Kabupaten Pasaman Barat, dan Kabupaten Kepulauan Mentawai dengan selisih IKE yang positif diantara DOB dan Kabupaten Induknya. Sedangkan Kabupaten yang tidak berhasil dalam pemekarannya adalah Kabupaten Solok Selatan dengan selisih IKE yang negatif diantara DOB dan Kabupaten Induknya.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan pemekaran wilayah di Provinsi Sumatera Barat yaitu variabel PDBR per Kapita, dengan koefisien yang bersifat positif dan probabilitas yang signifikan sebesar 0.0000. Meningkatnya PDRB per Kapita setiap tahunnya, maka kesejahteraan masyarakatnya juga meningkat.
3. Untuk variabel Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan pemekaran kabupaten/kota di Provinsi Sumatera Barat. Dengan total PAD yang meningkat setiap tahunnya, seharusnya daerahnya sudah mandiri. Namun, peningkatan PAD tidak

sedikitpun mempengaruhi keberhasilan pemekaran dan koefisiennya bersifat negatif.

4. Untuk variabel Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keberhasilan pemekaran wilayah kabupaten/kota di Sumatera Barat. Namun, kenyataannya jumlah DAU yang diterima kabupaten/kota di Sumatera Barat masih sangat tinggi, hal ini menunjukkan bahwa daerah tersebut masih belum mandiri.
5. Sedangkan untuk variabel Angka Kemiskinan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap keberhasilan pemekaran kabupaten/kota di Sumatera Barat. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kecil jumlah penduduk miskin maka jumlah penduduk yang produktif juga akan meningkat. Terbukti dengan semakin banyaknya program pengentasan kemiskinan yang dikeluarkan oleh pemerintah.

## 6.2 SARAN

Melihat dari hasil analisis regresi yang telah dilakukan maka, saran dalam penelitian ini adalah :

1. Perlu untuk ditingkatkan kinerja perekonomian dari daerah otonom baru, terutama untuk daerah yang belum berhasil dalam pemekaran. Peningkatan kinerja dapat dilakukan dengan meningkatkan jumlah PDRB per Kapita dan PAD dari daerah menggunakan hak yang telah diberikan oleh pemerintah pusat untuk mengelola daerahnya masing-masing.

2. Bagi pemerintah untuk dapat menggali lebih lagi potensi apa-apa saja yang dimiliki oleh tiap daerah sehingga dapat membantu meningkatkan sumber pendapatan dan agar tidak bergantung sepenuhnya kepada pemerintah pusat.
3. Pada penelitian selanjutnya, untuk dapat dilakukan penelitian keberhasilan tidak hanya dari sisi ekonomi saja, seperti dari sisi keuangan, pelayanan publik, maupun dari sisi aparat pemerintahannya. Jika hal ini dilakukan maka, maka penilaian keberhasilan akan lebih menyeluruh dan hasilnya dapat digunakan sebagai acuan yang lebih tepat di dalam menilai keberhasilan.

